

## JCI Daily Data

01-July		6,915.36
Change (dtd/ytd)	-0.18%	-2.32%
Volume (bn/shares)		16.90
Value (tn IDR)		11.37
Net Buy (Sell, bn IDR)		(696.03)

## Global Economy

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	2.5	2.7
US Inflation Rate (YoY)	2.4	2.3
US FFR	4.50	4.50
Ind Real GDP (YoY)	4.87	5.02
Ind Inflation rate (YoY)	1.87	1.60
BI 7-day repo rate	5.50	5.75
Ind ICOR	6.33	6.02

## Global Indices

Index	Last	Daily (%)	YTD (%)
Dow Jones	44,494.9	0.91	4.51
S&P 500	6,198.1	-0.11	4.93
Nasdaq	20,202.9	-0.82	3.69
FTSE 100	8,785.3	0.28	8.18
Nikkei	39,448.5	-2.57	-1.12
HangSeng	24,072.3	0.00	20.11
Shanghai	3,457.8	0.39	1.48
KOSPI	3,089.7	0.58	28.76

## FX

Currency	Last	Daily (%)	YTD (%)
USD/IDR	16,192	-0.24	0.19
EUR/USD	1.181	0.16	13.44
GBP/USD	1.375	0.11	9.54
USD/JPY	143.37	-0.31	-8.69

## Government Bonds 10Y

Bonds	Last	Daily (bps)	YTD (bps)
Indonesia	6.584	-3.80	-44.60
US	4.243	1.20	-29.10
UK	4.443	-4.10	-16.50
Japan	1.381	-4.80	31.10

## Commodities

Commodity	Last	Daily (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	65.4	0.75	-7.86
Gold (USD/Onc)	3,349.8	1.27	27.11
Nickel (USD/Ton)	15,175.4	-0.14	-2.03
CPO (MYR/Ton)	3,990.0	0.55	-18.98
Tin (USD/Mtr Ton)	33,632.0	-0.62	14.80
Coal (USD/Ton)	110.0	-0.90	-11.68

## Avg. Deposit Rate

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	2.50	2.75
Bank Swasta	3.75	4.00
BPD	2.50	2.60

To keep you updated with our Daily Market Update reports, please scan the QR code below



## Key Points:

- IHSG melemah -0,18% ke level 6.915,36
- Imbal hasil SBN turun -1,1619bps
- Nilai USDIDR terapresiasi di level 16.192.
- Sri Mulyani turunkan outlook pertumbuhan ekonomi 2025 jadi 5%. Serta, indeks optimisme ekonomi AS secara tak terduga turun.

IHSG ditutup melemah pada perdagangan hari Selasa (01/07) sebesar -0,18% di level 6.915, kembali menunjukkan tren penurunan. Pergerakan IHSG melemah sejalan dengan investor asing yang membukukan *net sell* sebesar IDR696 miliar atau *net buy* (ytd) terus mengalami penyusutan sebesar -IDR51,52 triliun. Sebagian besar sektor mengalami kemerosotan dengan penurunan terdalam pada perdagangan hari kemarin adalah sektor transportasi & logistik (-1,88%) disusul sektor keuangan dan sektor perindustrian masing-masing sebesar -0,78% dan -0,63%.

Sementara itu, indeks ICBI tercatat naik +0,13% pada perdagangan hari Selasa (02/07). Sedangkan, untuk pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dollar US ditutup terapresiasi 0,24% di level Rp16.192 per dollar US.

## Market Comment:

Perdagangan pada hari ini akan dipengaruhi oleh pasar yang cenderung merespon negative data PMI manufaktur Indonesia yang jatuh ke level kontraksi selama tiga bulan terakhir. Sedangkan, pergerakan pasar hari ini akan ditopang oleh data neraca perdagangan Indonesia bulan Mei yang tercatat surplus USD4,3 miliar naik dari USD2,92 miliar pada bulan yang sama tahun lalu. Selain itu, Menteri Keuangan Indonesia menurunkan outlook pertumbuhan ekonomi 2025 menjadi 5%. Kami memproyeksikan IHSG bergerak konsolidasi dan bergerak pada range 6.850 – 6.970 dan untuk Indo 10Y Bond Yield akan bergerak di range 6.5 – 6.6.

## Macroeconomics Updates

**Indeks Optimisme Ekonomi AS Secara Tak Terduga Turun.** Indeks Optimisme Ekonomi RealClearMarkets/TIPP turun tipis menjadi 48,6 pada Juli 2025 dari 49,2 pada Juni, meleset dari ekspektasi pasar sebesar 50,1. Prospek Ekonomi Enam Bulan yang mengukur bagaimana konsumen memandang prospek ekonomi dalam enam bulan ke depan, turun menjadi 44,5 dari 45,1. Kepercayaan terhadap Kebijakan Ekonomi Federal, sebuah ukuran RCM/TIPP yang mengukur pandangan terhadap efektivitas kebijakan ekonomi pemerintah, turun menjadi 47,3 dari 48,6. (Trading Economics)

**Menteri Keuangan AS Bessent Memperkirakan Penurunan Suku Bunga The Fed pada September.** Menteri Keuangan AS Scott Bessent mengatakan pada hari Selasa bahwa ia yakin Federal Reserve dapat menurunkan suku bunga pada bulan September, sejalan dengan seruan berulang kali dari Presiden Donald Trump untuk melakukan pemangkasan. Suku bunga kebijakan Fed saat ini berada di 4,25%-4,50%, dan spekulasi telah berkembang di sekitar siklus pelonggaran potensial di tengah dinamika inflasi dan perdagangan yang berkembang. (Trading Economics)

**Inflasi Zona Euro Naik Tipis ke Target ECB di Bulan Juni.** Inflasi harga konsumen Kawasan Euro naik tipis menjadi 2,0% secara tahunan pada Juni 2025, naik dari level terendah delapan bulan di bulan Mei sebesar 1,9% dan sesuai dengan ekspektasi pasar. Angka tersebut sejalan dengan target resmi Bank Sentral Eropa. Inflasi inti yang tidak termasuk energi dan makanan tidak berubah pada 2,3%, menandai level terendah sejak Januari 2022. (Trading Economics)

**Sri Mulyani Turunkan Outlook Pertumbuhan Ekonomi 2025 jadi 5%.** Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengumumkan outlook pertumbuhan ekonomi 2025 sebesar 5%. Angka tersebut lebih rendah dari asumsi APBN 2025 sebesar 5,2%. Sri Mulyani menjelaskan semua lembaga internasional memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 4,7% pada 2025. Meski demikian, sambungnya, pemerintah akan mencoba melakukan berbagai langkah untuk memitigasi agar pertumbuhan ekonomi tetap terjaga di 5%. Bendahara negara itu menyatakan otoritas akan menjaga pertumbuhan ekonomi dengan menggunakan instrumen fiskal yang ada untuk melakukan counter cyclical. Artinya, pemerintah akan melakukan belanja yang lebih besar ketika ekonomi sedang lesu. (Bisnis Indonesia)

## Corporate Actions

**Jadwal Dividen Yupi Indo Jelly (YUPI) Rp503,29 Miliar, Cum Date 4 Juli 2025.** PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk. (YUPI) akan membagikan dividen tunai tahun buku 2024 senilai Rp503,29 miliar kepada para pemegang sahamnya. Tanggal cum date dari dividen YUPI ini adalah pada 4 Juli 2025. Berdasarkan keterbukaan informasi Bursa Efek Indonesia (BEI), YUPI akan membagikan dividen sebesar Rp503,29 miliar ke pemegang sahamnya. Dividen ini setara dengan Rp58,90 per saham. Cum date dividen di pasar reguler dan negosiasi pada 4 Juli 2025 dengan tanggal pembayaran dividen pada 10 Juli 2025. Sebelumnya, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) YUPI tahun buku 2024 yang digelar pada Rabu (26/6/2025), menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp503,29 miliar atau sekitar 80% dari laba bersih tahun buku 2024. (Bisnis Indonesia)

**Kinerja MBMA di Kuartal I.** PT Merdeka Battery Materials Tbk (MBMA) mengumumkan hasil keuangannya untuk tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2025 (kuartal I-2025). MBMA mencatat hasil operasional yang kuat, peningkatan efisiensi biaya yang signifikan, dan kemajuan dalam inisiatif pertumbuhan strategis utama. Pada kuartal I-2025, perseroan membukukan pendapatan sebesar USD366 juta, turun 18% dibanding periode yang sama tahun lalu (oy). Laba bersih tercatat sebesar USD6 juta atau turun 39% oy. Sementara itu, EBITDA meningkat 17% menjadi USD31 juta, mencerminkan efisiensi biaya dan kekuatan operasional di tengah penurunan pendapatan. Presiden Direktur Teddy Oetomo menyoroti kinerja kuartal I-2025 yang kuat, didorong oleh peningkatan produksi dari tambang nikel SCM. Tambang SCM memproduksi 1,8 juta metrik ton basah (wmt) limonit, naik 54% dari tahun ke tahun, dan 1,3 juta wmt saprolit, yang merupakan peningkatan 190% dari tahun ke tahun. (Investor Daily)

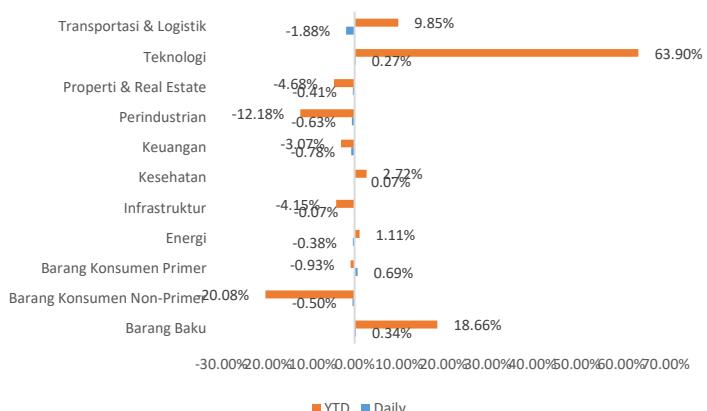
**Trimitra Trans (BLOG) Tetapkan Harga IPO Rp250 per Saham.** PT Trimitra Trans Persada Tbk. (BLOG) menetapkan harga penawaran umum perdana saham (IPO) sebesar Rp250 per saham sehingga berpotensi mendulang dana segar sebesar Rp140,81 miliar. Berdasarkan prospektus ringkas yang dipublikasikan Selasa (1/7/2025), perusahaan logistik terintegrasi yang terafiliasi dengan konglomerat Djoko Susanto itu telah merampungkan proses penawaran awal (*bookbuilding*) yang berlangsung pada 23-25 Juni 2025. Periode penawaran umum IPO BLOG akan dimulai pada 2 Juli hingga 8 Juli 2025. Perseroan menargetkan tanggal penjatahan IPO pada 8 Juli 2025 dan pencatatan di Bursa Efek Indonesia pada 10 Juli 2025. (Bisnis Indonesia)

**Figure 1. JCI vs Cummulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv**

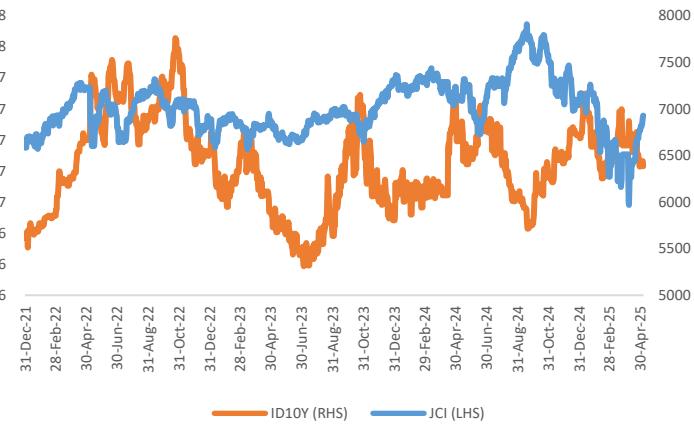


Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

**Figure 2. Sectors Movement**

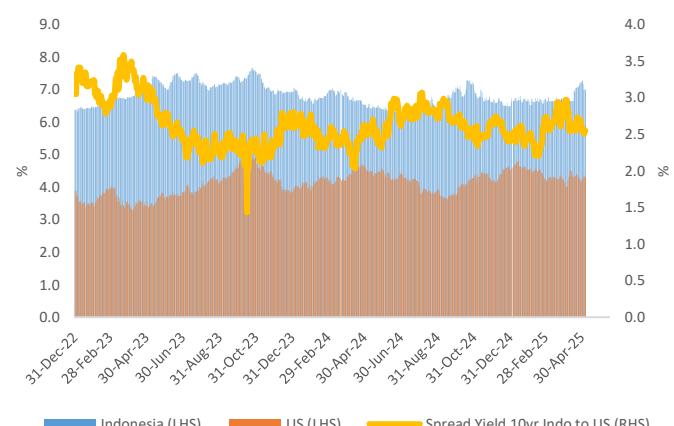


**Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield**



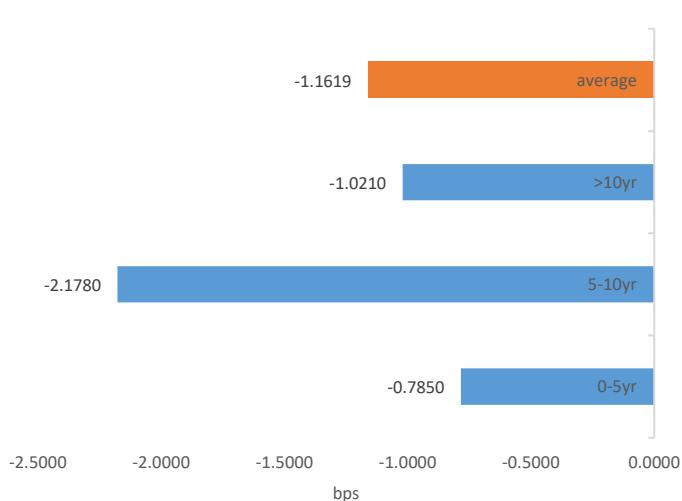
Source: Investing; PLI Research

**Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US**



Source: Investing; PLI Research

**Figure 5. Indonesia Govt. Bonds Yield by Tenor (Daily)**

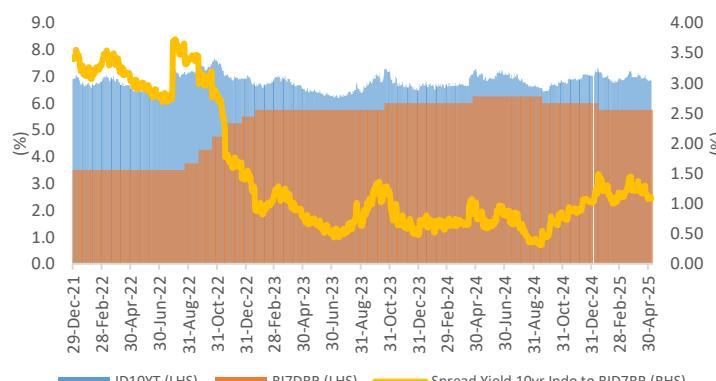


**Figure 6. Indonesia Govt. Bonds Yield Curve**



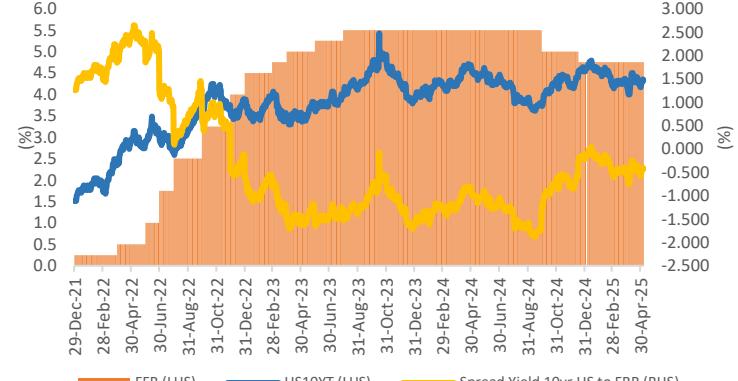
Source: IBPA; PLI Research

**Figure 7. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI-7DRR**



Source: Infovesta; PLI Research

**Figure 8. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR**



Source: Infovesta; PLI Research

**Figure 9. Top 10 Gainers**

No	Ticker	Last	Prev.	Change
1	MINA	110	82	34.15%
2	KRYA	197	149	32.21%
3	APEX	141	118	19.49%
4	ARCI	630	560	12.50%
5	BUVA	82	73	12.33%
6	PNSE	970	870	11.49%
7	LEAD	79	71	11.27%
8	RUIS	214	195	9.74%
9	JSPT	5,450	5,025	8.46%
10	INPS	145	134	8.21%

Source: IDX; PLI Research

**Figure 10. Top 10 Losers**

No	Ticker	Last	Prev.	Change
1	BTPN	2,520	2,180	15.60%
2	INDS	256	222	15.32%
3	SAFE	240	212	13.21%
4	NIRO	135	121	11.57%
5	DLTA	2,270	2,050	10.73%
6	BULL	146	132	10.61%
7	JAYA	108	98	10.20%
8	TBIG	2,300	2,120	8.49%
9	ITMA	835	780	7.05%
10	NFCX	1,740	1,630	6.75%

Source: IDX; PLI Research

**Figure 11. Top Trading Value**

No	Ticker	Value	(%)
1	BMRI	1,615	14.19%
2	BBCA	813	7.15%
3	BBRI	791	6.95%
4	ANTM	509	4.47%
5	AMMN	507	4.46%
6	BRMS	394	3.46%
7	MBMA	301	2.64%
8	BBNI	256	2.25%
9	BRPT	236	2.08%
10	DSSA	227	1.99%

Source: IDX; PLI Research

**Figure 12. Top Trading Frequency**

No	Ticker	Freq.	(%)
1	BMRI	62,533	5.63%
2	BBRI	52,721	4.74%
3	MBMA	38,910	3.50%
4	KRYA	29,192	2.63%
5	MINA	27,648	2.49%
6	ANTM	27,516	2.48%
7	BRMS	26,260	2.36%
8	INET	20,273	1.82%
9	BBCA	20,202	1.82%
10	APEX	18,757	1.69%

Source: IDX; PLI Research

**Figure 13. Government Bonds Benchmark Rates**

Benchmark Series	Maturity	Today		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
FR0104	07/15/30	6.2437	101.0902	6.3322	100.7116	6.4207	100.3319
FR0103	07/15/35	6.5887	101.1669	6.7043	100.3250	6.8176	99.5001
FR0106	08/15/40	6.9212	101.8810	6.9854	101.2796	6.9987	101.1558
FR0107	08/15/45	6.9771	101.5753	7.0149	101.1650	7.0311	100.9901

Source: IBPA; PLI Research

**Figure 14. Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve**

Tenor	IGS	SOE				Non SOE			
		AAA	AA	A	BBB	AAA	AA	A	BBB
0.08	5.6878	5.9988	6.1214	6.8784	7.9621	6.0938	6.2287	7.1485	8.1708
1	5.8720	6.2521	6.4425	7.6892	9.4029	6.3455	6.5486	7.9075	9.6215
2	6.0257	6.4277	6.6586	8.1096	9.9756	6.5293	6.7705	8.3368	10.2016
3	6.1506	6.5647	6.8258	8.3876	10.2644	6.6725	6.9482	8.6252	10.5003
4	6.2578	6.6915	6.9816	8.6293	10.5140	6.8005	7.1134	8.8675	10.7564
5	6.3531	6.8146	7.1343	8.8490	10.7635	6.9210	7.2705	9.0823	11.0058
6	6.4393	6.9324	7.2814	9.0405	10.9994	7.0344	7.4157	9.2683	11.2354
7	6.5176	7.0417	7.4183	9.1984	11.2051	7.1389	7.5447	9.4224	11.4310
8	6.5885	7.1398	7.5410	9.3224	11.3730	7.2328	7.6553	9.5449	11.5870
9	6.6522	7.2250	7.6476	9.4160	11.5030	7.3151	7.7471	9.6389	11.7054
10	6.7090	7.2972	7.7377	9.4844	11.5997	7.3855	7.8213	9.7090	11.7917

Source: IBPA; PLI Research

**Figure 15. Economic Calendar**

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
7/2/2025	US	EIA Crude Oil Stocks Change	June	-5.836M	-2.26M
7/2/2025	US	EIA Gasoline Stocks Change	June	-2.075M	0.66M
7/2/2025	EA	ECB President Lagarde Speech	June	-	-
7/2/2025	EA	Unemployment Rate	May	6.2%	6.2%

Source: Trading Economics; PLI Research

## Investment Research Team

**Gilang Praditiyo**

VP Investment

**Suryani Salim**

DH Investment Research & Portfolio Management

**Toga Yasin Panjaitan**

Spv Investment Research & Portfolio Management

**Marliana Aprilia**

Investment Research & Portfolio Management

### PT Perta Life Insurance

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12

Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

### Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Perta Life Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan secara keseluruhan atau sebagian untuk tujuan apapun. PT Perta Life Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Perta Life Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research & Portfolio Management* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.